

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan di BMT As Salam Demak.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan mengumpulkan data mengenai pembiayaan murabahah dengan sistem tangguh berdasarkan PSAK NO.102 di BMT As Salam Demak.

##### B. Sumber Data

Dalam suatu riset yang dilakukan seorang peneliti akan menggunakan data-data yang dikumpulkan sebagai bahan utama proses pengolahan data dalam rangka memecahkan permasalahan penelitian. Namun data itu sendiri dibedakan menjadi 2 (dua).<sup>3</sup> Meliputi :

###### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 34

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5

<sup>3</sup> Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2014, hlm.28

Narasumber, yaitu meliputi manajer pembiayaan, manajer operasional dan personalia, pengurus serta staf karyawan yang ada di BMT As Salam Demak.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>4</sup>

Misalnya arsip dan dokumen resmi ini mengenai akuntansi pembiayaan murabahah dan laporan keuangan yang terjadi di BMT As Salam Demak.

## C. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Kantor pusat BMT As Salam berlokasi di Mangunrejo RT 01/01 Kec. Kebonagung Kab. Demak Telp. 085225619933 Kode Pos 59573

## D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena

---

<sup>4</sup> Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57-58

<sup>5</sup> Supardi, *Op.Cit*, hlm. 120

yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terang, dan tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data dapat melakukan pengamatan dengan terus terang kepada sumber data atau bisa tidak terus terang sesuai dengan situasi dan kondisi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Wawancara dilihat dari bentuk pertanyaan dapat dibagi dalam 3 bentuk, yaitu:

### a) Wawancara berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.

### b) Wawancara tak berstruktur

Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu.

### c) Campuran

Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan campuran. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi, Yogyakarta, 1989, hlm. 136

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Gramedia, Jakarta, 2010, hlm. 118

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 120-121

leluasa dalam melakukan wawancara pada responden untuk mendapatkan data yang akan diteliti.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.<sup>9</sup>

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

### 1. Pengujian *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang peneliti lakukan diantaranya dengan perpanjangan waktu pengamatan di mana peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, sehingga hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini juga perlu juga dilakukan dengan ketekunan dalam artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cepat dan berkesinambungan. Selain itu dilakukan pula *member check*, untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>10</sup>

### 2. Pengujian *transferability*

Uji *transferability* ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut

---

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 73

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 368-375

diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.<sup>11</sup>

### 3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Pengujian *confirmability*

uji *confirmability* ini dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan.<sup>12</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 376

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 377

mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjustifikasikan adanya teori baru yang “jika ada” yang ditemukan.<sup>13</sup>

Berikut ini proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>14</sup> Adapun analisis data dalam aktifitasnya yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Jadi mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pencatatan pembiayaan di BMT As Salam Demak. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

b. Display Data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu tentang analisis konsistensi ba'i al murabahah dengan sistem tangguh menurut PSAK No. 102 pada BMT As Salam Demak. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

---

<sup>13</sup> Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka, Setia, Bandung, 2009, hlm. 145-146

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, 2013, hlm. 337.

sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.<sup>15</sup>

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 129-130

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 345